

**IMPLEMENTASI METODE *TALAQQI* DALAM MENINGKATKAN  
HAFALAN JUZ 'AMMA DI POS PAUD BAHRUL MAGHFIROH  
PASURUAN**



**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saba Izziya Askarani

NIM : 21104030019

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Hafalan Juz ‘Amma di Pos Paud Bahrul Maghfiroh Pasuruan” adalah asli hasil karya atau penelitian yang saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 20 Desember 2025

Peneliti



Saba Izziya Askarani

21104030019

## SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-357/Un.02/DT/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN JUZ 'AMMA DI POS PAUD BAGRUL MAGHFIROH PASURUAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SABA IZZIYA ASKARANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104030019  
Telah diujikan pada : Rabu, 07 Januari 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Drs H Suismanto, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 697b4b195ab00



Pengaji I  
Dra. Nadlifah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 697b028baa785



Pengaji II  
Siti Zubaedah, S.Ag.,M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 697b26a15e3c8

Yogyakarta, 07 Januari 2026

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 697b4c063bf5d



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Saba Izziya Askarani

NIM : 21104030019

Judul Skripsi : Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Hafalan Juz 'Amma di Pos Paud Bahrul Maghfiroh Pasuruan

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 30 Desember 2025

Pembimbing

**Drs. Suismanto, M.Ag.**

NIP. 196210251996031001

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

### **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saba Izziya Askarani

NIM : 21104030019

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya, seandainyasatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena pemakaian jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran diri dan ridha Allah swt.

Yogyakarta, 20 Desember 2025

Yang menyatakan



Saba Izziya Askarani

21104030019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara*

*kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.”*

(QS. Al-Mujādilah: 11)

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُّذَكَّرٍ

*“Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran.*

*Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”*

(QS. Al-Qamar: 17)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:**

**ALMAMATER TERCINTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM**

**ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## ABSTRAK

**Saba Izziya Askarani.** “*Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Hafalan Juz ‘Amma di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan Tahun Ajaran 2024/2025*” Skripsi. Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan program tahfidz Juz ‘Amma di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan yang belum optimal. Pembelajaran tahfidz yang semula menggunakan metode privat, namun seiring bertambahnya jumlah peserta didik, metode tersebut kurang efektif karena keterbatasan waktu dan tenaga pendidik, yang berdampak pada penurunan capaian hafalan. Hasil evaluasi internal mendorong lembaga untuk menambah guru tahfidz dan menerapkan metode *talaqqi*, baik di kelas maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler SQUAD dengan sistem *small group*. Metode *talaqqi* dinilai lebih efektif karena memungkinkan peserta didik memperoleh bimbingan langsung, fokus, dan pengulangan hafalan yang terarah. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui implementasi metode *talaqqi* dalam meningkatkan hafalan Juz ‘Amma di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan, dan (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi metode *Talaqqi* dalam meningkatkan hafalan Juz ‘Amma di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dilaksanakan pada April-Juni 2025 di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Lajuk Gondangwetan Pasuruan. Subjek penelitian terdiri atas satu kepala sekolah, dua guru kelas, satu guru SQUAD, dua belas peserta didik, dan tujuh alumni peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *talaqqi* pada program tahfidz mengalami peningkatan kemampuan hafalan Juz ‘Amma peserta didik di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan dengan dilakukan melalui tiga tahapan utama yang meliputi (1) tahap perencanaan yang meliputi: koordinasi program, menentukan tujuan, metode, guru pengajar, peserta didik, alokasi waktu, sarana prasarana dan target hafalan. (2) tahap pelaksanaan yang meliputi 4 tahap: pembukaan, kegiatan inti, penutup, dan evaluasi. dan (3) tahap evaluasi. Faktor pendukung meliputi antusiasme peserta didik, kompetensi guru dalam hafalan dan bacaan Al-Qur'an, lingkungan belajar kondusif dan menyenangkan, pendekatan bermain yang fleksibel, dan dukungan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi perbedaan kemampuan menghafal anak dan kurangnya pengulangan hafalan di rumah.

**Kata Kunci:** Implementasi, Anak Usia Dini, Metode *Talaqqi*, Hafalan Juz ‘Amma, Program Tahfidz.

## ABSTRACT

**Saba Izziya Askarani.** "Implementation of the Talaqqi Method to Improve Memorization of Juz 'Amma at the Bahrul Maghfiroh Pasuruan Preschool Post for the 2024/2025 Academic Year." Undergraduate Thesis. Early Childhood Islamic Education, Faculty of Islamic Education and Teacher Training, State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025. This research is motivated by the use of the talaqqi method in the implementation of the Juz 'Amma memorization program at the Bahrul Maghfiroh Pasuruan Preschool Post. The memorization learning process initially used a private method, but as the number of students increased, this method became less effective due to limited time and teaching staff, which resulted in a decline in memorization achievement. The results of an internal evaluation encouraged the institution to add more tahfidz teachers and implement the talaqqi method, both in class and in SQUAD extracurricular activities with a small group system. The talaqqi method was considered more effective because it allows students to receive direct guidance, focus, and directed memorization repetition. The objectives of this study are: (1) to determine the implementation of the Talaqqi method in improving memorization of Juz 'Amma at the Bahrul Maghfiroh Pasuruan Preschool Post, and (2) to determine the supporting factors and inhibiting factors of the implementation of the Talaqqi method in improving memorization of Juz 'Amma at the Bahrul Maghfiroh Pasuruan Preschool Post. The method used is descriptive qualitative research, conducted in April-June 2025 at the Bahrul Maghfiroh Lajuk Gondangwetan Pasuruan Preschool Post. The research subjects consisted of one principal, two class teachers, one SQUAD teacher, twelve students, and seven alumni students. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity testing used technical triangulation. The results of the study showed that the implementation of the Talaqqi method in the tahfidz program increased the memorization ability of Juz 'Amma students at the Bahrul Maghfiroh Pasuruan Preschool Post through three main stages, namely (1) the planning stage which includes: program coordination, determining objectives, methods, teaching teachers, students, time allocation, infrastructure and memorization targets. (2) the implementation stage which includes 4 stages: opening, core activities, closing, and evaluation. and (3) the evaluation stage. Supporting factors include student enthusiasm, teacher competence in memorizing and reading the Qur'an, a conducive and fun learning environment, a flexible play approach, and parental support. Meanwhile, inhibiting factors include differences in children's memorization abilities and lack of memorization repetition at home.

**Keywords:** Implementation, Early Childhood, Talaqqi Method, Juz 'Amma Memorization, Tahfidz Program.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

عَلَىٰ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَىٰ أَهِ وَصَاحِبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Implementasi metode *Talaqqi* dalam meningkatkan hafalan Juz ‘Amma di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan. Saya menyadari bahwa menyusun skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhadi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh jenjang pendidikan Strata I di Universitas Islam Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan ilmu di fakultas.

3. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam prosedur penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. Suismanto, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah dengan sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan, arahan serta memberikan motivasi dengan penuh keikhlasan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan saran, dukungan dan solusi selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti selama menempuh studi.
7. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan bekal ilmu kepada peneliti selama belajar di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga besar Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Lajuk Gondangwetan Pasuruan terkhusus kepada Ibu Julakah, S.Ag., selaku Kepala Sekolah Pos PAUD Bahrul Maghfiroh, Ibu Habibatur Rohmah, S.Ag., selaku guru kelas A, Ibu Nanda Nur Fadila, S.Pd., selaku guru kelas B, yang telah memberikan izin kepada peneliti melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi dan tak

terlupakan pula kepada seluruh peserta didik di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan.

9. Untuk ayahanda, peneliti haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayah saya yang saya banggakan, telah memperjuangkan untuk kehidupan keluarga tanpa lelah agar kami hidup lebih layak, telah mendukung dan membiayai agar anak-anaknya menjadi penyandang ilmu yang barakah. Semoga karya tulis ini membuat beliau bangga.
10. Untuk ibunda, peneliti haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu saya tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang tanpa batas dan menjadi sumber kekuatan saya dalam menghadapi segala tantangan, dukungan dan do'a yang ibu berikan berikan sejak awal hingga saat ini telah menjadi motivasi yang tak ternilai bagi saya.
11. Seluruh 4 saudara peneliti, yang telah senantiasa mendukung dan saling menguatkan bersama untuk terus berusaha dan mencapa impian-impian kita ke depan nanti.
12. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2021, terutama seluruh teman Kelas C yang telah memberikan semangat, dukungan serta kebersamaan yang tak ternilai selama masa perkuliahan. Terima kasih atas tawa, cerita, dan perjuangan yang telah kita lalui bersama. Kalian semua telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik dan pribadi saya.
13. Seluruh sahabat alumni MI Darut Ulum Angkatan 2015, terima kasih atas setiap cerita, canda, tawa, serta dukungan moral dan motivasi yang senantiasa

hadir di setiap waktu. Kebersamaan dan perhatian yang terjalin selama ini menjadi penyemangat tersendiri bagi saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

14. Seluruh mbak-mbak Komplek R2 Pondok Pesantren Al-Munawwir Krupyak Yogyakarta, terutama mbak-mbak Kamar 5 Gedung Lama Lantai 3 yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah swt. membala semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.



## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Kajian yang Relevan .....	13
B. Kajian Teori .....	20
1. Implementasi.....	20
2. Menghafal Al-Qur'an .....	21
3. Metode Menghafal Al-Qur'an .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>

A. Jenis Penelitian.....	48
B. Kehadiran Peneliti.....	49
C. Lokasi Peneliti .....	49
D. Variabel Penelitian.....	50
E. Subjek Penelitian .....	50
F. Instrumen Penelitian .....	51
G. Teknik Pengumpulan Data.....	51
1. Observasi .....	51
2. Wawancara atau interview.....	52
3. Dokumentasi .....	53
H. Teknik Analisis Data.....	54
1. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data).....	54
2. <i>Data Display</i> (Penyajian Data).....	55
3. <i>Conclusion Drawing/verification</i> (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi) .....	56
I. Keabsahan Data .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Umum Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan .....	58
1. Letak Geografis.....	58
2. Sejarah Singkat .....	59
3. Struktur Organisasi .....	60
4. Visi dan Misi.....	60
5. Tujuan .....	60
6. Keadaan Guru dan Siswa.....	61
7. Data Guru.....	62

8.	Sarana dan Prasarana .....	62
9.	Jadwal Kegiatan Hafalan .....	64
10.	Jadwal Kegiatan Harian .....	64
11.	Data Siswa Kelas A .....	67
12.	Data Siswa Kelas B.....	67
13.	Kegiatan Ekstrakurikuler .....	68
B.	Implementasi Metode <i>Talaqqi</i> Dalam Meningkatkan Hafalan Juz ‘Amma di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan .....	69
1.	Perencanaan Metode <i>Talaqqi</i> pada Program Tahfidz.....	69
2.	Keadaan Sebelum Implementasi Metode <i>Talaqqi</i> pada Program Tahfidz .....	76
3.	Pelaksanaan Implementasi Metode <i>Talaqqi</i> pada Program Tahfidz	78
4.	Evaluasi Pelaksanaan Implementasi Metode <i>Talaqqi</i> pada Program Tahfidz .....	85
C.	Hasil Penerapan Metode <i>Talaqqi</i> Dalam Meningkatkan Hafalan Juz ‘Amma di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan.....	85
D.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Metode <i>Talaqqi</i> Dalam Meningkatkan Hafalan Juz ‘Amma di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan .....	93
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A.	Kesimpulan .....	95
B.	Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>98</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>100</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Pedoman Wawancara .....	100
Lampiran II Pedoman Observasi.....	103
Lampiran III Pedoman Dokumentasi.....	104
Lampiran IV Transkip Wawancara.....	105
Lampiran V Hasil Dokumentasi .....	127
Lampiran VI Surat Penunjukan Pembimbing .....	130
Lampiran VII Surat Izin Penelitian.....	131
Lampiran VIII Surat Bukti Seminar Proposal.....	132
Lampiran IX Kartu Bimbingan Skripsi.....	133
Lampiran X Sertifikat TOAFL.....	134
Lampiran XI Sertifikat TOEFL.....	135
Lampiran XII Sertifikat ICT .....	136
Lampiran XIII Sertifikat PLP .....	137
Lampiran XIV Sertifikat PBAK.....	138
Lampiran XV Sertifikat KKN .....	139
Lampiran XVI Sertifikat PKTQ.....	140
Lampiran XVII Curriculum Vitae.....	141

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Guru Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan.....	62
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Harian .....	65
Tabel 4.3 Data Siswa Kelas A.....	67
Tabel 4.4 Data Siswa Kelas B.....	67
Tabel 4.5 Data Peserta Didik Program Ekstrakulikuler SQUAD .....	69
Tabel 4.6 Kelompok Hafalan Ekstrakulikuler SQUAD.....	79
Tabel 4.7 Data Jadwal Kegiatan Tahfidz di Kelas .....	80
Tabel 4.8 Data Jadwal Kegiatan Tahfidz di Ekstrakulikuler SQUAD.....	81
Tabel 4.9 Tahapan Kegiatan Program Tahfidz .....	82
Tabel 4.10 Hasil Pencapaian Hafalan Peserta Didik Kelas A.....	86
Tabel 4.11 Persentase Hasil Pencapaian Hafalan Peserta Didik Kelas A.....	87
Tabel 4.12 Hasil Pencapaian Hafalan Peserta Didik Kelas B .....	88
Tabel 4.13 Persentase Hasil Pencapaian Hafalan Peserta Didik Kelas B .....	90
Tabel 4.14 Hasil Pencapaian Hafalan Peserta Didik Ekstrakulikuler SQUAD ....	91
Tabel 4.15 Persentase Hasil Pencapaian Hafalan Peserta Didik Ekstrakulikuler SQUAD .....	92



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Dua Macam Strategi Implementasi Metode <i>Talaqqi</i> Menurut Salafuddin .....	43
Gambar 2.2 Strategi Implementasi Metode <i>Talaqqi</i> Menurut Cici Susanti.....	44
Gambar 4.1 Lokasi Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan.....	58
Gambar 6.1 Wawancara dengan Kepala Sekolah .....	127
Gambar 6.2 Wawancara dengan Guru Kelas A .....	127
Gambar 6.3 Wawancara dengan Guru Pembimbing SQUAD .....	127
Gambar 6.4 Wawancara dengan Guru Kelas B .....	127
Gambar 6.5 <i>Talaqqi</i> Kelas A .....	128
Gambar 6.6 <i>Talaqqi</i> Kelas B.....	128
Gambar 6.7 <i>Talaqqi</i> SQUAD di kelas B.....	128
Gambar 6.8 Tempat Mainan APE .....	128
Gambar 6.9 Mengaji Sambil Bermain .....	129
Gambar 6.10 Media Tambahan Audio-Visual.....	129



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah program pendidikan formal pertama untuk anak-anak di bawah usia enam tahun. Menurut Suyadi dan Ulfah, PAUD bertujuan untuk memberikan rangsangan pendidikan yang menyeluruh sehingga memungkinkan anak untuk berkembang secara optimal dalam semua aspek kepribadian dan potensi mereka.<sup>1</sup> Sejalan dengan hal tersebut, Sukiman dan rekan-rekannya menekankan bahwa masa kanak-kanak awal merupakan periode emas (*golden age*) sekaligus periode kritis, karena pada fase inilah dasar-dasar perkembangan anak dibentuk dan sangat menentukan keberhasilan perkembangan pada tahap selanjutnya hingga dewasa.<sup>2</sup>

Sejak awal perkembangan anak, orang tua menginginkan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Harapan tersebut mendorong orang tua untuk memilih lembaga pendidikan prasekolah yang memfasilitasi perkembangan anak secara optimal. Pada masa prasekolah, anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan di beberapa bidang yang membutuhkan perhatian baik dari orang tua maupun pendidik. Aspek-aspek yang berkembang pada tahap ini meliputi perkembangan fisik-

<sup>1</sup> Suyadi & Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

<sup>2</sup> Yulia Y., Ermis Suryana & Zulhijrah, *Perkembangan Masa Anak Usia Dini dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam*, Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6, no. 1. (2025): 887-897.

motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta agama dan moral.<sup>3</sup>

Seluruh aspek perkembangan tersebut saling berkaitan dan perlu distimulasi secara seimbang agar anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang utuh.

Salah satu aspek perkembangan yang memiliki peran penting dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek kognitif. Perkembangan kognitif berkaitan dengan kemampuan anak dalam menerima, mengolah, dan mengingat informasi. Menurut teori perkembangan kognitif Piaget, anak usia prasekolah berada pada tahap preoperasional, yaitu tahap ketika anak mulai mampu menggunakan simbol-simbol, termasuk simbol bahasa dan bunyi, namun kemampuan berpikir logisnya masih berkembang<sup>4</sup>. Pada tahap ini, kemampuan mengingat atau menghafal menjadi salah satu kemampuan kognitif yang menonjol dan dapat distimulasi melalui pembiasaan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak.

Konteks pendidikan anak usia dini pada pengembangan aspek kognitif tidak dapat dipisahkan dari penambahan nilai-nilai agama dan moral. Pendidikan agama sejak dini berfungsi sebagai fondasi pembentukan karakter anak. Pada usia prasekolah, anak belum memiliki konsep keagamaan yang matang, sehingga pengalaman keagamaan yang diberikan oleh orang tua dan pendidik akan sangat memengaruhi pemahaman dan

<sup>3</sup> Suyadi & Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

<sup>4</sup> Afir Rahman Prasetyo, *Early Childhood Physical, Cognitive, Socio-Emotional Development*, Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 4, no. 2 (2020): 67-75.

sikap religius anak di masa mendatang.<sup>5</sup> Melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, anak tidak hanya dikenalkan pada ajaran agama, tetapi juga dilatih untuk mengembangkan nilai-nilai moral seperti disiplin, tanggung jawab, kesabaran, dan kecintaan terhadap kebaikan.<sup>6</sup>

Pendidikan pertama yang diterima setiap anak sangat memengaruhi seberapa religius anak tersebut, oleh karena itu orang tua dan pendidik pertama bertanggung jawab atas pengembangan rasa religius (keagamaan) anak, untuk meningkatkan kualitas religius sejak kecil. Menurut para ahli, anak-anak tidak dilahirkan sebagai makhluk religius. Pada anak usia 3-6 tahun, konsep agama atau respons mereka terhadap agama masih menggunakan konsep fantasi yang dipenuhi dongeng yang tidak masuk akal.<sup>7</sup>

Salah satu bentuk pendidikan agama adalah pendidikan Al-Quran. Pembelajaran Al-Quran di Indonesia merupakan bentuk pendidikan tertua, bahkan lebih tua dari pesantren, karena studi Al-Quran adalah cikal bakal lahirnya pesantren.<sup>8</sup> Dengan pendidikan Al-Quran sejak usia dini, fitrah anak-anak yang murni pasti akan terjaga, dan kebijaksanaan agama mereka akan tertanam dalam kitab suci. Bagi orang tua, mengajarkan anak-anak mereka membaca dan menulis Al-Quran adalah cara untuk memenuhi hak

---

<sup>5</sup> Khadijah, *Pengembangan Keagamaan Anak Usia Dini*, Raudhah, 4, no. 1, (2016): 33.

<sup>6</sup> Eva Safitri, *Implementation of the Development of Moral Religious Values in Early Childhood Through Modeling Methods*, Early Childhood Research Journal, 5, no 1, (2022): hlm. 31-42

<sup>7</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 65.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm 63.

mereka atas kebijaksanaan anak-anak mereka, yaitu untuk melindungi mereka dari neraka.<sup>9</sup>

Keinginan orang tua agar anak-anak mereka segera belajar dan menghafal Al-Qur'an karena Al-Qur'an adalah warisan terbaik untuk anak-anak, dan dengan menghafal Al-Qur'an anak-anak dapat menjadi pribadi yang lebih baik, lebih sabar, dan lebih dekat dengan Allah. Seperti yang diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari (w. 256 H) dalam *At-Tarikh al-Kabir*, Rasulullah Saw. pernah bersabda, "*Barang siapa mempelajari al-Qur'an di usia mudanya, maka Allah akan membaurkan al-Qur'an dengan daging dan darahnya.*" Sebagaimana disampaikan oleh Imam al-Baihaqi (w. 458 H) dalam *Sy'ab al-Iman*, Rasuluillah juga pernah bersabda, "*Barang siapa membaca (mempelajari dan menghafal) al-Qur'an sebelum baligh, maka ia termasuk orang diberikan kemantapan di waktu kecil.*" hal tersebut sangat tepat dengan ungkapan yang mengatakan bahwa menghafal di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu, sebagaimana dari *Ath-Thabaqah al-Kubro* yang disusun oleh Ibn Sa'd al-Bashri pada Qatabah ibn Di'amah as-Sadusi (w. 118 H), "*Menghafal di waktu kecil itu ibarat mengukir di atas batu.*" Artinya, apapun yang sudah dihafal sejak usia dini itu berprestasi untuk terus melekat dengan kuat dalam ingatan.<sup>10</sup>

Jelas bahwa mengajarkan anak-anak menghafal Al-Quran sejak usia dini sangat dianjurkan dalam Islam. Sebagai orang tua dan guru, kita juga

<sup>9</sup> A. Syarifuddin, *Mendidik anak membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta : Gema Insani, 2004), hlm. 12.

<sup>10</sup> Cece Abdulwaly, *Rahasia di Balik Hafalan Para Ulama : Plus Metode Menghafal Efektif Ala Para Ulama*, (Yogyakarta : Laksana, 2019), hlm. 100-101.

harus memahami kemampuan menghafal anak-anak, karena ada yang lambat dan ada yang cepat. Namun demikian, kemampuan menghafal setiap anak berbeda-beda. Anak usia dini memiliki karakteristik perkembangan yang beragam, sehingga membutuhkan metode pembelajaran yang sesuai agar proses menghafal dapat berjalan efektif dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan anak cepat bosan, kurang motivasi, serta perkembangan hafalannya berjalan lambat. Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat menjadi faktor penting dalam keserhasilan pembelajaran hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini.

Pos PAUD Bahrul Maghfiroh adalah lembaga pra-sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh, yang berlokasi di Lajuk Gondang Wetan Pasuruan Jawa Timur yang berdiri dan berbasis Qur'ani, dengan moto "*Mencetak Generasi Unggul dan Berkarakter*". Untuk membina generasi yang unggul dalam bidang keagamaan, Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan memiliki program unggulan yang dirancang untuk menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap ajaran agama, khususnya Al-Quran, melalui program hafalan Juz Amma. Program hafalan ini menggunakan metode audio-visual, klasik, dan privat.

Penggunaan metode audio-visual digunakan untuk media tambahan yang dimaksud agar peserta didik dapat lebih mudah memahami dan mengingat bacaan melalui pendengaran dan penglihatan. Dengan metode

ini mampu meningkatkan daya ingat anak karena melibatkan lebih dari satu indera sekaligus. Sedangkan metode klasikal digunakan hanya ketika pembelajaran dikelas reguler. Metode ini dibutuhkan untuk efisiensi tenaga pendidik yang hanya menggunakan satu guru untuk satu kelas. Sementara itu, metode privat diterapkan untuk memberikan perhatian yang lebih intensif dan menyesuaikan kebutuhan individual setiap anak.

Pembelajaran program tahfidz di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan dilakukan dengan pendekatan yang lebih fleksibel di mana anak diperbolehkan mengaji sambil bermain. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk tetap melakukan aktivitas bermain selama mereka tetap bersedia menyertakan hafalan surat yang telah dihafalkannya. Misalnya, beberapa anak terlihat menunggangi mainan kuda karet sambil melakukan *muroja'ah* dan menyertakan hafalannya. Kegiatan mengaji sambil bermain ini hanya diterapkan pada saat kegiatan ekstrakurikuler SQUAD (Sekolah Qur'an Usia Dini), sedangkan pada jam pembelajaran reguler maka tetap mengikuti aturan pembelajaran di kelas. Pendekatan ini membantu anak merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka.

Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Habiba selaku pengajar kelas A di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan tentang diperbolehkannya mengaji sambil bermain:

“Memang kita memperbolehkan ngaji sambil main asalkan murid-murid harus tetap setoran mbak. *Jenenge* masih anak-anak yo pasti dunianya bermain, jadi ya guru-guru sepakat kalau pembelajarannya fleksibel saja, tujuannya agar anak *betah ngaji*”

(Hasil Wawancara dengan Ibu Habibatur Rohmah, S. Ag. pada 18 April 2025)

Pembelajaran anak usia dini menggunakan pendekatan metode bermain sangat umum digunakan karena dunia anak memang didominasi dunia bermain. Karena dengan metode ini dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar, memudahkan anak untuk berinteraksi, dan anak tidak mudah bosan.<sup>11</sup>

Pada awal pelaksanaan program tahfidz di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan ini menerapkan metode privat sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode privat dipilih dengan pertimbangan bahwa setiap anak memiliki kemampuan dan kecepatan hafalan yang berbeda-beda, sehingga pembelajaran secara individual dianggap mampu memberikan perhatian lebih kepada peserta didik. Dalam praktiknya, metode ini dilakukan dengan cara guru memanggil peserta didik satu per satu untuk menyebutkan hafalan, sementara peserta didik lain menunggu giliran. Guru membimbing bacaan, memperbaiki kesalahan pelafalan, serta memberikan penguatan terhadap hafalan yang telah dicapai oleh anak.

Seiring berjalananya waktu, penerapan metode privat mulai menunjukkan kendala lapangan. Jumlah peserta didik yang terus bertambah tidak sebanding dengan ketersediaan waktu dan tenaga pendidik. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang

---

<sup>11</sup> Hartatik, *Metode Pembelajaran Bermain Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Tzkirah: Transformasi Ilmu-Ilmu Keislaman, 1, no. 2, (2021): 540-546.

efektif, karena tidak semua peserta didik memperolehkan kesempatan cukup untuk mengulang hafalan dalam satu pertemuan. Selain itu, peserta didik yang menunggu giliran cenderung merasa bosan, kurang fokus, dan kehilangan semangat belajar.

Dampak dari kondisi tersebut terlihat pada penurunan capaian target hafalan peserta didik. Berdasarkan data kelulusan tahun 2025, jumlah peserta didik kelas B yang lulus pada tahun tersebut sebanyak 11 anak menunjukkan adanya penurunan capaian hafalan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan oleh lembaga. Beberapa peserta didik belum mampu menyelesaikan hafalan sesuai standar yang diharapkan, baik dari segi jumlah surat maupun kelancaran hafalan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa metode privat yang diterapkan sebelumnya belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik secara efektif, khususnya dalam situasi jumlah peserta didik yang semakin bertambah, sehingga diperlukan alternatif metode pembelajaran yang lebih efisien dan kondusif.

Menanggapi kondisi tersebut, pihak lembaga bersama para pendidik melakukan evaluasi internal terhadap pelaksanaan pembelajaran tahlidz yang selama ini diterapkan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi rutin antar guru, refleksi hasil capaian hafalan peserta didik, serta pengamatan langsung terhadap dinamika pembelajaran di kelas dan kegiatan pendukung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa diperlukan langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, baik dari segi

sumber daya pendidik maupun metode yang digunakan. Oleh karena itu, lembaga mengambil kebijakan untuk menambah tenaga pendidik tahfidz serta melakukan pembaruan metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Sebagai tindak lanjut dari evaluasi tersebut, lembaga menambah satu orang guru tahfidz dalam ekstrakulikuler SQUAD sebagai program pendukung hafalan. Selain itu, lembaga mulai menerapkan metode *talaqqi* baik di dalam kegiatan pembelajaran kelas maupun pada kegiatan ekstrakulikuler SQUAD. Penerapan metode *talaqqi* di ekstrakulikuler SQUAD dilaksanakan dengan sistem *small group* yang terdiri dari empat kelompok kecil, di mana setiap kelompok dibimbing secara langsung oleh guru tahfidz. Melalui sistem ini, peserta didik memperoleh kesempatan yang lebih intensif untuk mendengarkan contoh bacaan yang benar, menirukan, serta mengulang hafalan secara terarah. Penerapan *talaqqi* di kelas dan ekstrakulikuler SQUAD diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, meningkatkan fokus dan keterlibatan peserta didik, serta membantu meningkatkan pencapaian hafalan secara bertahap dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan dengan judul “Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Hafalan Juz ’Amma Di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan yang diinginkan, peneliti merumuskan masalah-masalah berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *Talaqqi* dalam meningkatkan hafalan Juz 'Amma di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi metode *Talaqqi* dalam meningkatkan hafalan Juz 'Amma di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Setelah menentukan rumusan masalah, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mengetahui implementasi metode *Talaqqi* dalam meningkatkan hafalan Juz 'Amma di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan.
  - b. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi metode *Talaqqi* dalam meningkatkan hafalan Juz 'Amma di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan.

### 2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan pembaca mengenai penerapan metode *Talaqqi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, khususnya bagi anak-anak usia dini yang menghafal Juz 'Amma di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Peserta Didik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memungkinkan para siswa untuk mengetahui manfaat metode *Talaqqi*, sehingga dapat diterapkan dengan baik saat menghafal Juz 'Amma..

#### 2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber informasi untuk membimbing siswa dalam menghafal Juz 'Amma dengan benar dan tepat.

#### 3) Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan lembaga pendidikan baik formal maupun non-formal dapat meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik melalui metode *Talaqqi*.

4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, diharapkan penulis dapat memperoleh pengetahuan dan menerapkannya dalam praktik di mana pun ia berada.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan hasil penelitian mengenai penggunaan metode *Talaqqi* untuk meningkatkan hafalan Juz ‘Amma di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Implementasi metode *Talaqqi* dalam pembelajaran tahlidz di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan program tahlidz, yaitu melakukan koordinasi program tahlidz, menetapkan tujuan pembelajaran tahlidz dengan metode *Talaqqi*, menentukan metode pembelajaran yang sesuai dan efektif, serta memilih guru pembimbing, menentukan alokasi dan jadwal pembelajaran, melakukan pendataan sarana dan prasarana, dan menentukan target hafalan. Kemudian Tahap pelaksanaan program tahlidz dilaksanakan melalui tiga kegiatan, yaitu kegiatan pembukaan yang terdiri dari berdo'a sebelum belajar dan bernyanyi, kegiatan inti yang dimulai dari guru membacakan, murid mendengarkan, murid menirukan, murid menyertakan, dan *muroja'ah* bersama, kegiatan penutup yang terdiri dari do'a setelah belajar, dan evaluasi. Selanjutnya, tahap evaluasi program tahlidz yang dilakukan untuk mendapatkan solusi terhadap kendala yang terjadi. Hasil implementasi

metode *talaqqi* di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan menunjukkan bahwa kemampuan hafalan peserta didik kelas A dengan persentase sebesar 60%, dan ekstrakulikuler SQUAD dengan persentase sebesar 71,43% memperlihatkan pencapaian hafalan yang cukup baik, sedangkan kelas B menunjukkan bahwa belum mencapai target hafalan.

2. Faktor pendukung dalam implementasi metode *Talaqqi* dalam meningkatkan hafalan Juz ‘Amma di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan antara lain: antusiasme peserta didik, kemampuan guru, ruang menghafal yang memadai, pembelajaran yang fleksibilitas dan menyenangkan, dan dukungan orang tua. Sedangkan faktor yang menghambatnya yaitu kemampuan menghafal yang lambat dan kurangnya pengulangan di rumah.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga

Lembaga diharapkan terus mendalami manajemen mutu sekolah dan meningkatkan kualitas program tahlidz dengan menambahkan media dukungan seperti kartu ayat, murottal dan alat bantu visual lainnya.

## 2. Untuk Guru Tahfidz

Pembelajaran tahfidz metode *Talaqqi* membutuhkan guru pendamping tambahan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan menghafal lebih lambat serta memperkuat komunikasi dengan orang tua mengenai perkembangan hafalan anak.

## 3. Untuk Peserta Didik

Peserta didik diharapkan tetap semangat dalam mengikuti kegiatan tahfidz serta membiasakan muroka'ah baik di sekolah maupun di rumah. Sikap disiplin, antusias dan kemauan untuk mengulang hafalan sangat membantu dalam meningkatkan hafalan Juz 'Amma.

## 4. Untuk Penulis

Pengalaman penelitian ini, diharapkan penulis meningkatkan kemampuan penelitiannya dalam mengumpulkan data dan analisis yang lebih dalam, dan menjadi bekal untuk mendidik di masa mendatang.

## 5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan mengeksplorasi metode tahfidz lain atau melakukan penelitian jangka panjang untuk menilai kesinambungan hafalan peserta didik. Diharapkan pula penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi studi-studi selanjutnya mengenai penerapan metode *Talaqqi* dalam proses menghafal Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, C. (2019). *Rahasia di balik hafalan para ulama: Plus metode menghafal efektif ala para ulama*. Laksana.
- Abu Sayyid, S. (2013). *Balita pun hafal Al-Qur'an*. Tinta Medina.
- Al-Hafidz, A. W. (1994). *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*. Bumi Aksara.
- Al-Hafidz, A. W. (2006). *Kamus ilmu Al-Qur'an* (Edisi revisi, Cet. 2). Amzah.
- Darajat, Z. (2002). *Pendidikan agama dan akhlak bagi anak dan remaja*. Logos Wacana Ilmu.
- Herlansyah, H. (2015). *Wawancara, observasi, dan focus group: Sebagai instrumen penggalian data kualitatif* (Cet. 2). Rajawali Pers.
- Hikmah, N. (2016). Pengembangan nilai-nilai keagamaan dan moral anak usia dini dalam Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 885–902.
- Jalaluddin. (2003). *Psikologi agama*. Raja Grafindo Persada.
- Kartika, T. (2019). Manajemen pembelajaran tahlidz Al-Qur'an berbasis metode talaqqi. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 245–256.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Kemendikbud.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan keagamaan anak usia dini*. *Raudhah*, 4(1), 33.
- Mamonto, N., Sumampouw, I., & Undap, G. (2018). Implementasi pembangunan infrastruktur desa dalam penggunaan dana desa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(1).
- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'ashomah, I. Z. (2025). *Implementasi metode talqin dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek di TK Masyithoh Palbapang Bantul Yogyakarta* (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga.
- Nawabuddin, A. (1996). *Kaifa tahlidzul Qur'an* (B. S. Ma'arif, Penerj.). Sinar Baru Algensindo.

- Prasetyo, A. R. (2020). Early childhood physical, cognitive, socio-emotional development. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 67–75.
- Puspitasari, D. (2020). *Implementasi metode Tabarak dalam upaya meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini di TAUD Fathimatuzzahra Banguntapan Bantul* (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga.
- Rizalludin, A. (2019). Implementasi metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahlisin dan tahfidz Al-Qur'an. *Khazanah Pendidikan Islam*, 1(1), 33–37.
- Safitri, E. (2022). Implementation of the development of moral religious values in early childhood through modeling methods. *Early Childhood Research Journal*, 5(1), 31–42.
- Salehah, Y. A., & Wahyuni, A. (2023). Implementasi tahfidz Al-Qur'an dengan metode *talaqqi*. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 504–519.
- Salaffudin, A. S. (2018). *Ngaji metal: Metode talqin*. Wali Pustaka.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Cet. 19). Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Memahami penelitian kualitatif* (Cet. 9). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Edisi 3, Cet. 2). Alfabeta.
- Susianti, C. (2016). Efektivitas metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia dini. *Tunas Siliwangi*, 2(1), 1–19.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2013). *Konsep dasar PAUD*. PT Remaja Rosdakarya.
- Usman, N. (2002). *Konteks implementasi berbasis kurikulum*. Raja Grafindo Persada.
- Wardah, A. M. (2019). *Implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an* (Tesis). UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Yulia, Y., Suryana, E., & Zulhijrah. (2025). Perkembangan masa anak usia dini dan implementasinya dalam pendidikan Islam. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 887–897.

## LAMPIRAN

### Lampiran I Pedoman Wawancara

Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Hafalan Juz ‘Amma Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan

#### A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan?
2. Bagaimana Visi dan Misi Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan?
3. Bagaimana letak geografis Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan?
4. Bagaimana struktur organisasi Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan?
5. Bagaimana sarana dan prasarana Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan?
6. Apa saja program yang ada di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan?

#### B. Guru Pengampu

1. Apakah tujuan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *Talaqqi*?
2. Apa saja target hafalan Al-Qur'an Menggunakan metode *Talaqqi* di kelas maupun SQUAD?
3. Bagaimana peran guru pembimbing dalam pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode *Talaqqi*?
4. Apa saja yang dilakukan guru pembimbing dalam memulai pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode *Talaqqi*?
5. Apakah guru merasa kesulitan dalam memulai pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode *Talaqqi*?

6. Apa saja yang harus dilakukan peserta didik dalam kegiatan awal pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode *Talaqqi*?
7. Apa tujuan dari kegiatan awal pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode *Talaqqi*?
8. Berapa menit pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode *Talaqqi*?
9. Apakah ada perbedaan kegiatan awal pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode *Talaqqi* di kelas reguler dengan SQUAD? Jika ada, sebutkan!
10. Bagaimana sistem menghafal Juz ‘Amma yang digunakan oleh guru pembimbing baik di kelas reguler dan SQUAD?
11. Apakah ada perbedaan sistem antara kelas reguler dengan SQUAD? Jika ada, sebutkan!
12. Berapa menit kegiatan inti pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode *Talaqqi*?
13. Ada berapa guru pembimbing dalam pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode *Talaqqi*?
14. Bagaimana peran guru pembimbing dalam kegiatan inti pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode *Talaqqi*?
15. Bagaimana guru pembimbing membuat kelompok *Small group*?
16. Berapa surat yang dibacakan oleh guru pembimbing kepada peserta didik?

17. Berapa kali guru pembimbing harus membacakan ayat di depan peserta didik?
18. Berapa menit waktu yang digunakan oleh peserta didik untuk menghafal surat Juz ‘Amma yang didengarkan dari guru?
19. Apakah ada buku pendamping yang digunakan dalam pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode *Talaqqi*?
20. Selain membacakan surat Juz ‘Amma, apakah ada tambahan pembelajaran lainnya?
21. Bagaimana cara peserta didik menyetorkan hafalannya?
22. Bagaimana jika peserta didik belum menghafal surat yang dibacakan guru pembimbing?
23. Bagaimana bentuk penilaian dalam menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode *Talaqqi*?
24. Bagaimana dengan peserta didik yang tidak memenuhi target hafalan?
25. Bagaimana hasil dari menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode *Talaqqi* di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan?
26. Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode *Talaqqi*?
27. Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode *Talaqqi*?
28. Bagaimana solusi dari guru pembimbing terkait faktor penghambat pelaksanaan menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode *Talaqqi*?

## **Lampiran II Pedoman Observasi**

Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Hafalan Juz ‘Amma Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan

1. Letak geografis Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan.
2. Sarana dan prasarana di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan.
3. Mengamati proses pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode *Talaqqi* di kelas maupun SQUAD Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan.
4. Mengamati aktivitas anak ketika menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode *Talaqqi* di kelas maupun SQUAD Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan.



### **Lampiran III Pedoman Dokumentasi**

Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Hafalan Juz ‘Amma Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan

1. Gambaran umum lokasi Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan.
2. Visi, misi dan tujuan Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan.
3. Daftar guru dan peserta didik Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan.
4. Sarana dan prasarana Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan.
5. Jadwal kegiatan pembelajaran Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan.



## Lampiran IV Transkip Wawancara

### 1. Pengumpulan data wawancara I

Narasumber : Ibu Julaikah, S.Ag

NO	Pertanyaan (Peneliti)	Jawaban (Narasumber)
1	Bagaimana sejarah berdirinya Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan?	Pos PAUD Bahrul Maghfiroh baru berdiri pada tahun 2023. Sekolah ini berada dibawah naungan Yayasan Pondok Bahrul Maghfiroh. Latar belakang berdirinya Pos PAUD ini berawal dari banyaknya santri usia dini yang telah memasuki usia wajib belajar PAUD dan Taman Kanak-kanak, serta adanya kebutuhan masyarakat sekitar khususnya keluarga besar santri yang bermunat menyekolahkan putra-putrinya di lembaga pendidikan usia dini yang bernuansa pesantren. Awal berdirinya PAUD ini hanya memiliki satu ruang kelas sederhana, namun seiring berjalannya waktu, berkat dukungan masyarakat dan pengelola pondok pesantren, <i>Alhamdulillah</i> , kini telah memiliki gedung sendiri sebagai sarana

		belajar mengajar. Dan saat ini Pos PAUD Bahrul Maghfiroh memiliki 2 guru dan memiliki kurang lebih 10 peserta didik.
2	Bagaimana Visi dan Misi Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan?	<p>Visi : “Menghasilkan Generasi Muslim yang Berjiwa Qur’ani, Berakhhlak Mulia, Kreatif, Cerdas dan Mandiri”.</p> <p>Misi : 1) Membiasakan anak didik untuk bersikap dan bertutur kata meneladani Rasulullah, dan</p> <p>2) Mendidik peserta didik sehingga berwawasan IPTEK dan IMTAQ.</p>
3	Bagaimana letak geografis Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan?	Pos PAUD Bahrul Maghfiroh berada di Desa Lajuk, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Lokasinya masuk lingkup dan lingkungan Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Lajuk, menghadap ke arah selatan dengan sebelah kanan Pos PAUD terdapat masjid Al-Hasan Lajuk, disebelah kiri ada jalan akses antar desa, lalu di depan dan belakang Pis PAUD ada rumah warga penduduk
4	Bagaimana struktur	Ketua yayasan: Much Muhson, S.Pd.

	organisasi Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan?	Kepala Sekolah: Julaikah, S.Ag. Guru kelas A: Habibatur Rohmah, S.Ag. Guru kelas B: Nanda Nur Fadila, S.Pd.
5	Bagaimana sarana dan prasarana Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan?	Fasilitas <i>indoor</i> : ruang kelas, ruang ibadah/pojok do'a, APE, Perpus Mini Anak, Toilet.  Fasilitas <i>outdoor</i> : halaman bermain, taman mini, tempat cuci tangan, dan lapangan.
6	Apa saja program yang ada di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan?	Kami memiliki program unggulan Tahfidz Juz 'Amma dan ekstrakurikuler yaitu Sekolah Qur'an Usia Dini (SQUAD).  Program ekstra SQUAD ini dilakukan pada jam pulang sekolah yakni 10.00 WIB. Program ini wajib diikuti oleh seluruh peserta didik Pos PAUD Bahrul Maghfiroh, namun juga terbuka untuk peserta didik yang telah lulus dari Pos PAUD Bahrul Maghfiroh. Tujuan utama program ekstra SQUAD adalah sebagai pendukung dan wadah keberlanjutan pembinaan hafalan Juz 'Amma bagi alumni.

## 2. Pengumpulan data wawancara II

Narasumber : Ibu Habibatur Rohmah, S.Ag

NO	Pertanyaan (Peneliti)	Jawaban (Narasumber)
1	Apakah tujuan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Untuk memudahkan hafalan anak dalam menghafal surat, tetapi tetap memperhatikan tajwid dan makhrajnya.
2	Apa saja target hafalan Al-Qur'an Menggunakan metode <i>Talaqqi</i> di kelas maupun SQUAD?	Karena saya wali kelas A dan kelompok SQUAD A, jadi target hafalannya surat-surat pendek saja, seperti surat An-Nas – Al-'Ashr, jadi ada 12 surat.
3	Bagaimana peran guru pembimbing dalam pembelajaran menghafal Juz 'Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Karena saya wali kelas A dan SQUAD kelompok A, jadi anak-anak yang saya bimbing sama dan itu sangat efektif dalam memantau surat mana saja yang sudah lancar, dan tajwid makhraj yang benar.
4	Apa saja yang dilakukan guru pembimbing dalam memulai pembelajaran menghafal Juz 'Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Pembukaan pembelajarannya dimulai dengan berdo'a sebelum belajar, kemudian bernyanyi lagu anak shaleh atau lagu-lagu islami lain, dan terkadang tepuk-tepuk islami. Seperti biasanya sebelum pelajaran inti.
5	Apakah guru merasa	Tidak. Anak-anak suka dengan

	kesulitan dalam memulai pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	bernyanyinya sama tepuk-tepuk gitu malah semangat anak-anak. Yang penting itu sih mbak, harus kreatif dan semangat agar anak memperhatikan.
6	Apa saja yang harus dilakukan peserta didik dalam kegiatan awal pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Duduk anteng, dan mengikuti do'a dan bernyanyi dengan semangat.
7	Apa tujuan dari kegiatan awal pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Agar kelas terkondisional, anak menghafal dalam perasaan senang.
8	Berapa menit pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Sekitar 30 menitan.
9	Apakah ada perbedaan kegiatan awal pembelajaran menghafal	Tidak ada, sama saja. Sebelum dimulai berdo'a terlebih dahulu, terus ada menyanyi-nyanyinya lalu mulai <i>Talaqqi</i> .

	Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> di kelas reguler dengan SQUAD?  Jika ada, sebutkan!	
10	Bagaimana sistem menghafal Juz ‘Amma yang digunakan oleh guru pembimbing baik di kelas reguler dan SQUAD?	Saya bacakan dulu salah satu surat secara berulang kali, kira-kira 3 kali, kemudian anak-anak saya suruh ikuti berulang kali sekitar 3 kali juga. Kemudian satu persatu anak-anak saya suruh setoran hafalannya.
11	Apakah ada perbedaan sistem antara kelas reguler dengan SQUAD? Jika ada, sebutkan!	Tidak ada, sama saja.
12	Berapa menit kegiatan inti pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Kira-kira 30 menitan.
13	Ada berapa guru pembimbing dalam pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Tiap kelas 1 guru, dan untuk kelas SQUAD satu kelompok satu. Jadi totalnya ada 4 guru.
14	Bagaimana peran guru	Membacakan surat dengan pelafalan yang

	pembimbing dalam kegiatan inti pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	benar dan memperhatikan tajwid dan makhraj, kemudian anak menirukan guru membimbing dan menyimak hafalannya.
15	Bagaimana guru pembimbing membuat kelompok Small group?	Pembagian kelompok dilakukan berdasarkan kelas dan kelompok SQUAD masing-masing, sehingga jumlah anak dalam satu kelompok tidak terlalu banyak dan guru dapat membimbing anak secara lebih fokus.
16	Berapa surat yang dibacakan oleh guru pembimbing kepada peserta didik?	Biasanya satu surat dalam satu kali pertemuan, tergantung pada panjang pendeknya surat dan kemampuan anak dalam menerima hafalan.
17	Berapa kali guru pembimbing harus membacakan ayat di depan peserta didik?	Saya membacakan surat atau ayat sekitar 3 kali atau lebih, sampai anak-anak dapat mengikuti bacaan dengan lancar.
18	Berapa menit waktu yang digunakan oleh peserta didik untuk menghafal surat Juz ‘Amma yang	Sekitar 20–30 menit, menyesuaikan dengan kondisi dan konsentrasi anak.

	didengarkan dari guru?	
19	Apakah ada buku pendamping yang digunakan dalam pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Tidak menggunakan buku pendamping khusus, sih mbak, melainkan menggunakan Al-Qur'an atau buku Iqra' sebagai pegangan guru.
20	Selain membacakan surat Juz ‘Amma, apakah ada tambahan pembelajaran lainnya?	Ada, seperti pengenalan adab menghafal Al-Qur'an, pengulangan hafalan sebelumnya, serta motivasi agar anak semangat menghafal.
21	Bagaimana cara peserta didik menyertorkan hafalannya?	Anak-anak menyetorkan hafalan secara langsung kepada guru pembimbing satu per satu dengan cara membaca surat yang telah dihafal.
22	Bagaimana jika peserta didik belum menghafal surat yang dibacakan guru pembimbing?	Anak akan dibimbing kembali, diulang pelan-pelan, dan tidak dipaksa. Biasanya guru memberikan waktu tambahan atau mengulang pada pertemuan berikutnya.
23	Bagaimana bentuk penilaian dalam menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode	Penilaian dilakukan berdasarkan kelancaran hafalan, ketepatan tajwid, dan makhraj huruf, yang dicatat oleh guru dalam catatan perkembangan hafalan

	<i>Talaqqi?</i>	anak.
24	Bagaimana dengan peserta didik yang tidak memenuhi target hafalan?	Untuk anak yang belum memenuhi target akan mendapatkan pendampingan lebih intensif dan pengulangan hafalan secara bertahap.
25	Bagaimana hasil dari menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan?	Hasilnya cukup baik, sebagian besar anak mampu menghafal surat-surat pendek dengan lancar dan bacaan yang lebih benar.
26	Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Faktor pendukungnya antara lain semangat anak, peran guru yang aktif, metode yang sederhana dan mudah dipahami anak, serta dukungan dari orang tua.
27	Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Faktor penghambatnya antara lain perbedaan kemampuan anak, konsentrasi anak yang mudah berubah, serta keterbatasan waktu pembelajaran.
28	Bagaimana solusi dari guru pembimbing terkait	Solusinya dengan memberikan pengulangan hafalan, pendampingan

	faktor penghambat pelaksanaan menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	secara bertahap, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta menjalin komunikasi dengan orang tua agar anak juga dibimbing di rumah.
--	---	---

### 3. Pengumpulan data wawancara III

Narasumber : Ibu Nanda Nur Fadila, S.Pd

NO	Pertanyaan (Peneliti)	Jawaban (Narasumber)
1	Apakah tujuan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Tujuan penggunaan metode <i>talaqqi</i> yaitu agar anak lebih mudah dalam menghafal surat-surat pendek serta dapat menirukan bacaan guru dengan benar sesuai tajwid dan makhradj huruf.
2	Apa saja target hafalan Al-Qur'an Menggunakan metode <i>Talaqqi</i> di kelas maupun SQUAD?	Target hafalan di kelas B yaitu surat-surat pendek dalam Juz ‘Amma yang dimulai dari surat At-Takatsur sampai surat Al-Balad sesuai dengan kemampuan anak. Jumlahnya ada 13 surat.
3	Bagaimana peran guru pembimbing dalam pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Guru berperan sebagai pembimbing utama yang membacakan surat, memberikan contoh bacaan yang benar, serta menyimak dan membenarkan hafalan anak satu per satu.

4	Apa saja yang dilakukan guru pembimbing dalam memulai pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Pembelajaran diawali dengan doa bersama, kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi atau tepuk-tepuk islami agar anak lebih siap dan semangat mengikuti pembelajaran.
5	Apakah guru merasa kesulitan dalam memulai pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Tidak merasa kesulitan, karena anak-anak biasanya sudah terbiasa dengan kegiatan awal seperti berdoa dan bernyanyi sehingga mudah dikondisikan.
6	Apa saja yang harus dilakukan peserta didik dalam kegiatan awal pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Peserta didik diminta untuk duduk dengan tertib, mengikuti doa, dan bernyanyi dengan semangat.
7	Apa tujuan dari kegiatan awal pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Tujuannya agar suasana kelas menjadi kondusif dan anak merasa senang sebelum memulai kegiatan menghafal.
8	Berapa menit pelaksanaan	Kegiatan awal berlangsung sekitar 20–30

	kegiatan awal pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	menit.
9	Apakah ada perbedaan kegiatan awal pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> di kelas reguler dengan SQUAD? Jika ada, sebutkan!	Tidak ada perbedaan, kegiatan awal di kelas reguler maupun SQUAD dilakukan dengan cara yang sama.
10	Bagaimana sistem menghafal Juz ‘Amma yang digunakan oleh guru pembimbing baik di kelas reguler dan SQUAD?	Guru membacakan surat terlebih dahulu secara berulang, Selanjutnya, anak-anak menirukan bacaan secara bersamaan, kemudian secara bergiliran menyertorkan hafalan mereka satu per satu.
11	Apakah ada perbedaan sistem antara kelas reguler dengan SQUAD? Jika ada, sebutkan!	Tidak ada perbedaan sistem, hanya jumlah anak dalam kelompok SQUAD lebih sedikit sehingga lebih fokus.
12	Berapa menit kegiatan inti pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan	Kegiatan inti berlangsung sekitar 30 menit.

	metode <i>Talaqqi</i> ?	
13	Ada berapa guru pembimbing dalam pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Setiap kelas didampingi oleh satu guru pembimbing, sedangkan pada kegiatan SQUAD setiap kelompok didampingi satu guru.
14	Bagaimana peran guru pembimbing dalam kegiatan inti pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Guru membimbing anak dalam menghafal, memperhatikan kelancaran bacaan, serta membetulkan kesalahan tajwid dan makhraj.
15	Bagaimana guru pembimbing membuat kelompok Small group?	Kelompok dibuat berdasarkan kelas dan kelompok SQUAD agar jumlah anak tidak terlalu banyak dan pembimbingan lebih maksimal.
16	Berapa surat yang dibacakan oleh guru pembimbing kepada peserta didik?	Biasanya satu surat dalam satu pertemuan, tergantung pada panjang pendek surat dan kemampuan anak.
17	Berapa kali guru pembimbing harus membacakan ayat di	Guru membacakan ayat sekitar 3 kali atau lebih hingga anak dapat mengikuti dengan baik.

	depan peserta didik?	
18	Berapa menit waktu yang digunakan oleh peserta didik untuk menghafal surat Juz ‘Amma yang didengarkan dari guru?	Sekitar 20–30 menit sesuai dengan kondisi dan daya konsentrasi anak.
19	Apakah ada buku pendamping yang digunakan dalam pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Tidak ada buku pendamping khusus, hanya menggunakan Al-Qur'an atau buku Iqra' sebagai pegangan guru.
20	Selain membacakan surat Juz ‘Amma, apakah ada tambahan pembelajaran lainnya?	Ada, seperti pengulangan hafalan sebelumnya, pemberian motivasi, dan pembiasaan adab menghafal Al-Qur'an.
21	Bagaimana cara peserta didik menyertorkan hafalannya?	Peserta didik menyertorkan hafalan mereka secara langsung kepada guru pembimbing secara bergiliran.
22	Bagaimana jika peserta didik belum menghafal surat yang dibacakan guru pembimbing?	Peserta didik akan dibimbing kembali secara bertahap dan diberi waktu tambahan pada pertemuan berikutnya.

23	Bagaimana bentuk penilaian dalam menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Penilaian dilakukan berdasarkan kelancaran hafalan, ketepatan bacaan, tajwid, dan makhraj huruf.
24	Bagaimana dengan peserta didik yang tidak memenuhi target hafalan?	Peserta didik yang belum memenuhi target akan mendapatkan pendampingan tambahan dan pengulangan hafalan.
25	Bagaimana hasil dari menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan?	Hasilnya cukup baik, sebagian besar anak mampu menghafal surat dengan lancar dan bacaan yang lebih benar.
26	Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Faktor pendukung meliputi semangat anak, peran aktif guru, metode yang sederhana, serta dukungan dari orang tua.
27	Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan	Faktor penghambat antara lain perbedaan kemampuan anak, konsentrasi anak yang mudah berubah, dan keterbatasan waktu.

	metode <i>Talaqqi</i> ?	
28	Bagaimana solusi dari guru pembimbing terkait faktor penghambat pelaksanaan menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Solusinya dengan memberikan pengulangan hafalan, pendampingan secara intensif, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta menjalin kerja sama dengan orang tua.

#### 4. Pengumpulan data wawancara IV

Narasumber : Ibu Uyunur Rohmah

NO	Pertanyaan (Peneliti)	Jawaban (Narasumber)
1	Apakah tujuan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Tujuan menggunakan metode <i>talaqqi</i> adalah agar anak dapat menghafal Al-Qur'an dengan cara meniru bacaan guru secara langsung, sehingga hafalan anak lebih cepat, benar, dan sesuai dengan tajwid serta makhraj.
2	Apa saja target hafalan Al-Qur'an Menggunakan metode <i>Talaqqi</i> di kelas maupun SQUAD?	Karena saya ngajar di kelas SQUAD saja, jadi target hafalan di kelas SQUAD adalah surat-surat pendek Juz ‘Amma yang disesuaikan dengan kemampuan anak, terutama surat At-Takatsur sampai surat Al-Balad.

3	<p>Bagaimana peran guru pembimbing dalam pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i>?</p>	<p>Guru berperan sebagai pembimbing utama yang membacakan surat, menyimak hafalan anak, serta membetulkan kesalahan bacaan secara langsung karena jumlah anak dalam SQUAD lebih sedikit.</p>
4	<p>Apa saja yang dilakukan guru pembimbing dalam memulai pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i>?</p>	<p>Pembelajaran diawali dengan doa bersama, kemudian dilanjutkan dengan nyanyian islami atau tepuk-tepuk untuk menarik perhatian dan mempersiapkan anak sebelum masuk ke kegiatan inti.</p>
5	<p>Apakah guru merasa kesulitan dalam memulai pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i>?</p>	<p>Tidak, karena anak-anak di kelas SQUAD lebih mudah dikondisikan dan sudah terbiasa dengan rutinitas pembelajaran.</p>
6	<p>Apa saja yang harus dilakukan peserta didik dalam kegiatan awal pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i>?</p>	<p>Peserta didik diminta duduk dengan tertib, mengikuti doa, dan bernyanyi dengan penuh semangat.</p>

7	Apa tujuan dari kegiatan awal pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Tujuannya untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan agar anak siap menghafal.
8	Berapa menit pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Sekitar 20–30 menit.
9	Apakah ada perbedaan kegiatan awal pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> di kelas reguler dengan SQUAD? Jika ada, sebutkan!	Tidak ada perbedaan, kegiatan awal di kelas SQUAD sama dengan kelas reguler.
10	Bagaimana sistem menghafal Juz ‘Amma yang digunakan oleh guru pembimbing baik di kelas reguler dan SQUAD?	Guru membacakan surat secara perlahan dan berulang, kemudian anak menirukan bersama-sama, setelah itu anak menyetorkan hafalan satu per satu kepada guru.
11	Apakah ada perbedaan	Secara sistem sama, namun di kelas

	sistem antara kelas reguler dengan SQUAD? Jika ada, sebutkan!	SQUAD lebih fokus karena jumlah anak lebih sedikit.
12	Berapa menit kegiatan inti pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Kegiatan inti berlangsung sekitar 30 menit.
13	Ada berapa guru pembimbing dalam pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Setiap kelompok SQUAD didampingi oleh satu guru pembimbing.
14	Bagaimana peran guru pembimbing dalam kegiatan inti pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Guru membimbing anak secara intensif, menyimak hafalan, memperbaiki bacaan, serta memberikan motivasi kepada anak.
15	Bagaimana guru pembimbing membuat kelompok Small group?	Kelompok SQUAD dibentuk dengan jumlah anak yang sedikit agar pembimbingan hafalan dapat dilakukan secara maksimal.
16	Berapa surat yang	Biasanya satu surat, disesuaikan dengan

	dibacakan oleh guru pembimbing kepada peserta didik?	panjang pendek surat dan kemampuan anak.
17	Berapa kali guru pembimbing harus membacakan ayat di depan peserta didik?	Sekitar 3 kali atau lebih sampai anak dapat mengikuti dengan baik.
18	Berapa menit waktu yang digunakan oleh peserta didik untuk menghafal surat Juz ‘Amma yang didengarkan dari guru?	Sekitar 20–30 menit, tergantung kemampuan dan konsentrasi anak.
19	Apakah ada buku pendamping yang digunakan dalam pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Tidak ada buku pendamping khusus, hanya menggunakan Al-Qur'an sebagai pegangan guru.
20	Selain membacakan surat Juz ‘Amma, apakah ada tambahan pembelajaran lainnya?	Ada pengulangan hafalan sebelumnya, pemberian motivasi, serta pembiasaan adab dalam menghafal Al-Qur'an.
21	Bagaimana cara peserta	Peserta didik menyetorkan hafalan secara

	didik menyetorkan hafalannya?	langsung kepada guru pembimbing satu per satu.
22	Bagaimana jika peserta didik belum menghafal surat yang dibacakan guru pembimbing?	Anak akan dibimbing kembali, diulang hafalannya, dan diberi waktu tambahan pada pertemuan berikutnya.
23	Bagaimana bentuk penilaian dalam menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Penilaian dilakukan berdasarkan kelancaran hafalan, ketepatan bacaan, dan kesesuaian tajwid serta makhraj.
24	Bagaimana dengan peserta didik yang tidak memenuhi target hafalan?	Peserta didik tersebut akan mendapatkan pendampingan tambahan dan pengulangan hafalan.
25	Bagaimana hasil dari menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> di Pos PAUD Bahrul Maghfiroh Pasuruan?	Hasilnya cukup baik, anak lebih cepat menghafal dan bacaan menjadi lebih benar dibandingkan sebelumnya.
26	Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran menghafal	Faktor pendukungnya adalah jumlah anak yang sedikit, fokus guru, metode yang mudah dipahami, dan dukungan orang

	Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	tua.
27	Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Faktor penghambatnya adalah perbedaan kemampuan anak dan konsentrasi anak yang terkadang menurun.
28	Bagaimana solusi dari guru pembimbing terkait faktor penghambat pelaksanaan menghafal Juz ‘Amma menggunakan metode <i>Talaqqi</i> ?	Solusinya dengan memberikan pengulangan hafalan, pendekatan personal kepada anak, serta menjalin kerja sama dengan orang tua.



## Lampiran V Hasil Dokumentasi



Gambar 6.1 Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 6.2 Wawancara dengan Guru Kelas A



Gambar 6.3 Wawancara dengan Guru Pembimbing SQUAD



Gambar 6.4 Wawancara dengan Guru Kelas B



Gambar 6.5 *Talaqqi* Kelas A



Gambar 6.6 *Talaqqi* Kelas B



Gambar 6.7 *Talaqqi* SQUAD di kelas B



Gambar 6.8 Tempat Mainan APE



Gambar 6.9 Mengaji Sambil Bermain



Gambar 6.10 Media Tambahan Audio-Visual



## Lampiran VI Surat Penunjukan Pembimbing



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 560621, 512474, Fax. (0274) 566117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-18/UIN.02/KP.PIAUD/P.009/8/2025 Yogyakarta, 1 Agustus 2025  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :  
Drs. Suismanto, MAg  
Dosen Prodi PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 1 Agustus 2025 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Tahun Akademik 2024/2025 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Saba Izziyya Askarani  
NIM : 21104030019  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM  
MENINGKATKAN HAFLAHAN JUZ 'AMMA DI POS PAUD  
BAGRUL MAGHFIROH PASURUAN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Program Studi PIAUD

Dr. Rohinah, MA  
NIP. 198004202011012004

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Prodi PIAUD
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip TU

## Lampiran VII Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117  
Website : <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>

Nomor : B-2983.39/Un.02/TT/PP.05.3/10/2025

Sifat : Penting

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir

Kepada:

Yth. Julaikah S. Ag. Kepala Sekolah Pos Paud Bahrul Maghfiroh  
di Desa Lajuk Kec. Gondang Wetan Kab. Pasuruan.

Assalamualaikum Wr. Wb,

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan naskah Tugas Akhir yang berjudul "*Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Juz 'Amma'*", kami mengharap Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa berikut :

Nama	: SABA IZZIYA ASKARANI
NIM	: 21104030019
Semester	: 9
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang	: Sarjana
Alamat	: DSN. LAJUK RT/RW 003/002 DESA LAJUK KEC. GONDANGWETAN KAB. PASURUAN RT. 003 LAJUK
Kontak	: 081228554164

untuk melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan metode penelitian Wawancara, observasi dan dokumentasi. yang dijadwalkan pada tanggal **18 April 2025** s.d. **20 April 2025**.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Tugas Akhir
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



Sielman  
17 April 2025  
a.n. Dekan  
Kepala Bagian Tata Usaha  
Hj. Ratna Eryani, S.Ag.  
SIGNED

Valid ID:68de2e3b64e97p



68de2e3b64e97p

## Lampiran VIII Surat Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Saba Izziya Askarani  
Nomor Induk : 21104030019  
Jurusan : PIAUD  
Semester : IX  
Tahun Akademik : 2025/2026  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE TALAQKI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN JUZ 'AMMA DI POS PAUD BAGRUL MAGHFIROH PASURUAN

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 9 Oktober 2025

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 9 Oktober 2025

Ketua Program Studi PIAUD

Dr. Rohinah, MA  
NIP. 19800420 201101 2 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **Lampiran IX Kartu Bimbingan Skripsi**

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa	: Saba Izziya Askarani
Pembimbing	: Drs. Suismanto, M.Ag.
Judul Skripsi	: Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Hafalan Juz 'Amma di Pos Paud Bahrul Maghsiroh Pasuruan
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	02-09-2025	Bimbingan Proposal	
2.	24-09-2025	Revisi Latar Belakang	
3.	30-09-2025	Revisi BAB I-III	
4.	02-10-2025	ACC Seminar Proposal	
5.	02-12-2025	Bimbingan BAB I-V	
6.	23-12-2025	Revisi BAB I-V	
7.	29-12-2025	ACC Munaqosyah	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			
28.			
29.			
30.			
31.			
32.			
33.			
34.			
35.			
36.			
37.			
38.			
39.			
40.			
41.			
42.			
43.			
44.			
45.			
46.			
47.			
48.			
49.			
50.			
51.			
52.			
53.			
54.			
55.			
56.			
57.			
58.			
59.			
60.			
61.			
62.			
63.			
64.			
65.			
66.			
67.			
68.			
69.			
70.			
71.			
72.			
73.			
74.			
75.			
76.			
77.			
78.			
79.			
80.			
81.			
82.			
83.			
84.			
85.			
86.			
87.			
88.			
89.			
90.			
91.			
92.			
93.			
94.			
95.			
96.			
97.			
98.			
99.			
100.			
101.			
102.			
103.			
104.			
105.			
106.			
107.			
108.			
109.			
110.			
111.			
112.			
113.			
114.			
115.			
116.			
117.			
118.			
119.			
120.			
121.			
122.			
123.			
124.			
125.			
126.			
127.			
128.			
129.			
130.			
131.			
132.			
133.			
134.			
135.			
136.			
137.			
138.			
139.			
140.			
141.			
142.			
143.			
144.			
145.			
146.			
147.			
148.			
149.			
150.			
151.			
152.			
153.			
154.			
155.			
156.			
157.			
158.			
159.			
160.			
161.			
162.			
163.			
164.			
165.			
166.			
167.			
168.			
169.			
170.			
171.			
172.			
173.			
174.			
175.			
176.			
177.			
178.			
179.			
180.			
181.			
182.			
183.			
184.			
185.			
186.			
187.			
188.			
189.			
190.			
191.			
192.			
193.			
194.			
195.			
196.			
197.			
198.			
199.			
200.			
201.			
202.			
203.			
204.			
205.			
206.			
207.			
208.			
209.			
210.			
211.			
212.			
213.			
214.			
215.			
216.			
217.			
218.			
219.			
220.			
221.			
222.			
223.			
224.			
225.			
226.			
227.			
228.			
229.			
230.			
231.			
232.			
233.			
234.			
235.			
236.			
237.			
238.			
239.			
240.			
241.			
242.			
243.			
244.			
245.			
246.			
247.			
248.			
249.			
250.			
251.			
252.			
253.			
254.			
255.			
256.			
257.			
258.			
259.			
260.			
261.			
262.			
263.			
264.			
265.			
266.			
267.			
268.			
269.			
270.			
271.			
272.			
273.			
274.			
275.			
276.			
277.			
278.			
279.			
280.			
281.			
282.			
283.			
284.			
285.			
286.			
287.			
288.			
289.			
290.			
291.			
292.			
293.			
294.			
295.			
296.			
297.			
298.			
299.			
300.			
301.			
302.			
303.			
304.			
305.			
306.			
307.			
308.			
309.			
310.			
311.			
312.			
313.			
314.			
315.			
316.			
317.			
318.			
319.			
320.			
321.			
322.			
323.			
324.			
325.			
326.			
327.			
328.			
329.			
330.			
331.			
332.			
333.			
334.			
335.			
336.			
337.			
338.			
339.			
340.			
341.			
342.			
343.			
344.			
345.			
346.			
347.			
348.			
349.			
350.			
351.			
352.			
353.			
354.			
355.			
356.			
357.			
358.			
359.			
360.			
361.			
362.			
363.			
364.			
365.			
366.			
367.			
368.			
369.			
370.			
371.			
372.			
373.			
374.			
375.			
376.			
377.			
378.			
379.			
380.			
381.			
382.			
383.			
384.			
385.			
386.			
387.			
388.			
389.			
390.			
391.			
392.			
393.			
394.			
395.			
396.			
397.			
398.			
399.			
400.			
401.			
402.			
403.			
404.			
405.			
406.			
407.			
408.			
409.			
410.			
411.			
412.			
413.			
414.			
415.			
416.			
417.			
418.			
419.			
420.			
421.			
422.			
423.			
424.			
425.			
426.			
427.			
428.			
429.			
430.			
431.			
432.			
433.			
434.			
435.			
436.			
437.			
438.			
439.			
440.			
441.			
442.			
443.			
444.			
445.			
446.			
447.			
448.			
449.			
450.			
451.			
452.			
453.			
454.			
455.			
456.			
457.			
458.			
459.			
460.			
461.			
462.			
463.			
464.			
465.			
466.			
467.			
468.			
469.			
470.			
471.			
472.			
473.			
474.			
475.			
476.			
477.			
478.			
479.			
480.			
481.			
482.			
483.			
484.			
485.			
486.			
487.			
488.			
489.			
490.			
491.			
492.			
493.			
494.			
495.			
496.			
497.			
498.			
499.			
500.			

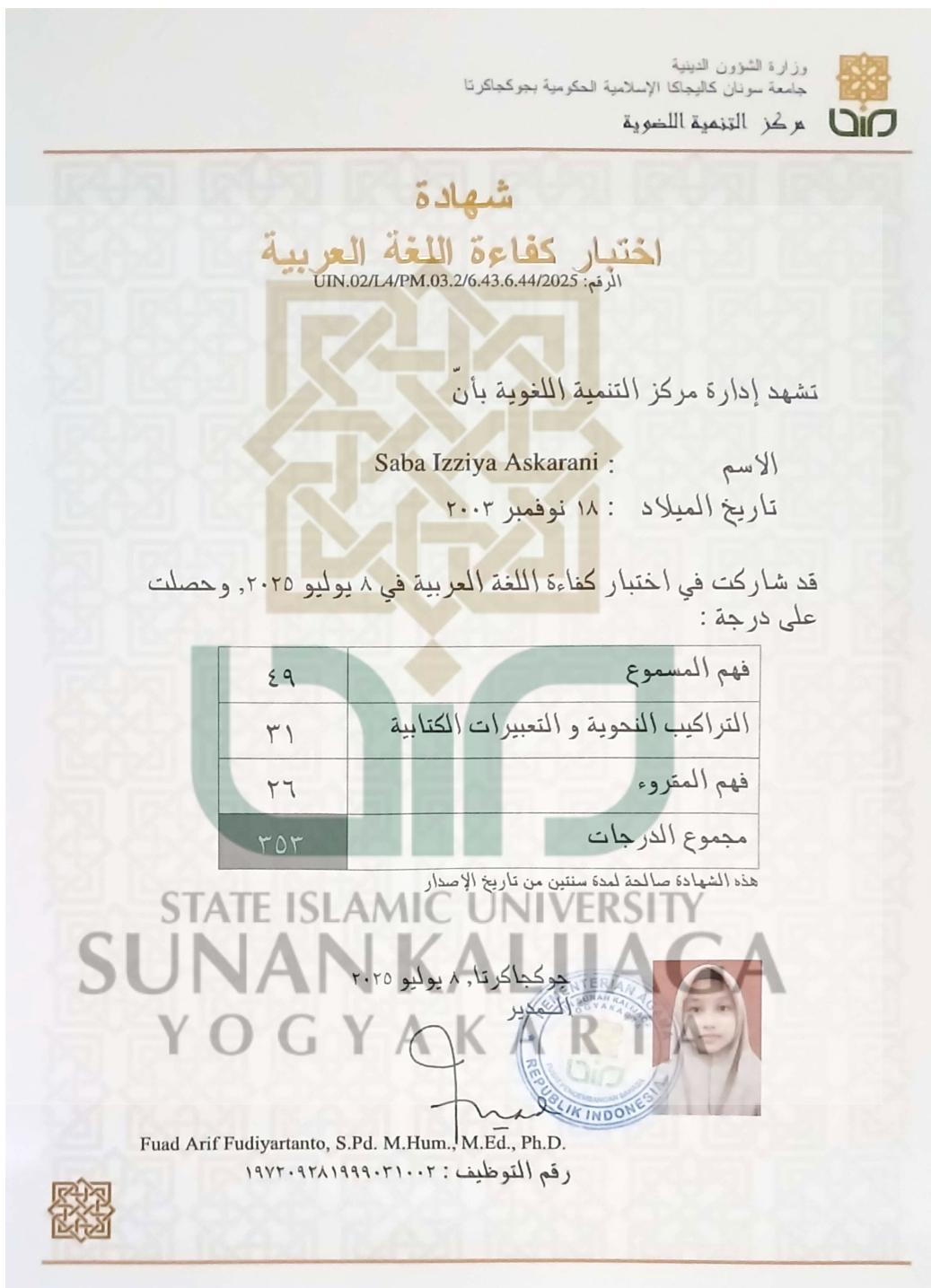
Yogyakarta, 20 Desember 2025

Pembimbing

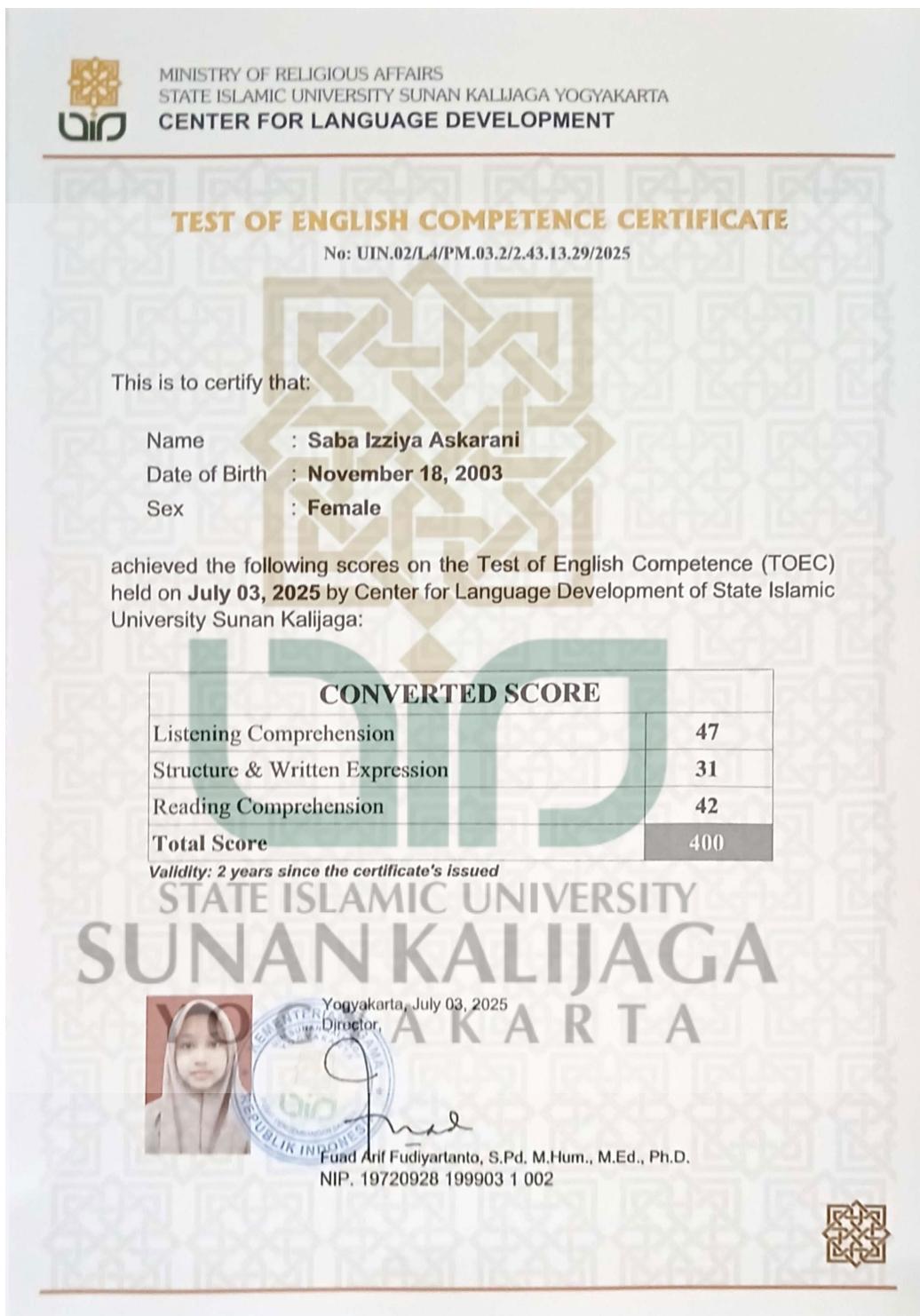
Drs. Suismanto, M.Ag.

NIP. 196210251996031001

## Lampiran X Sertifikat TOAFL



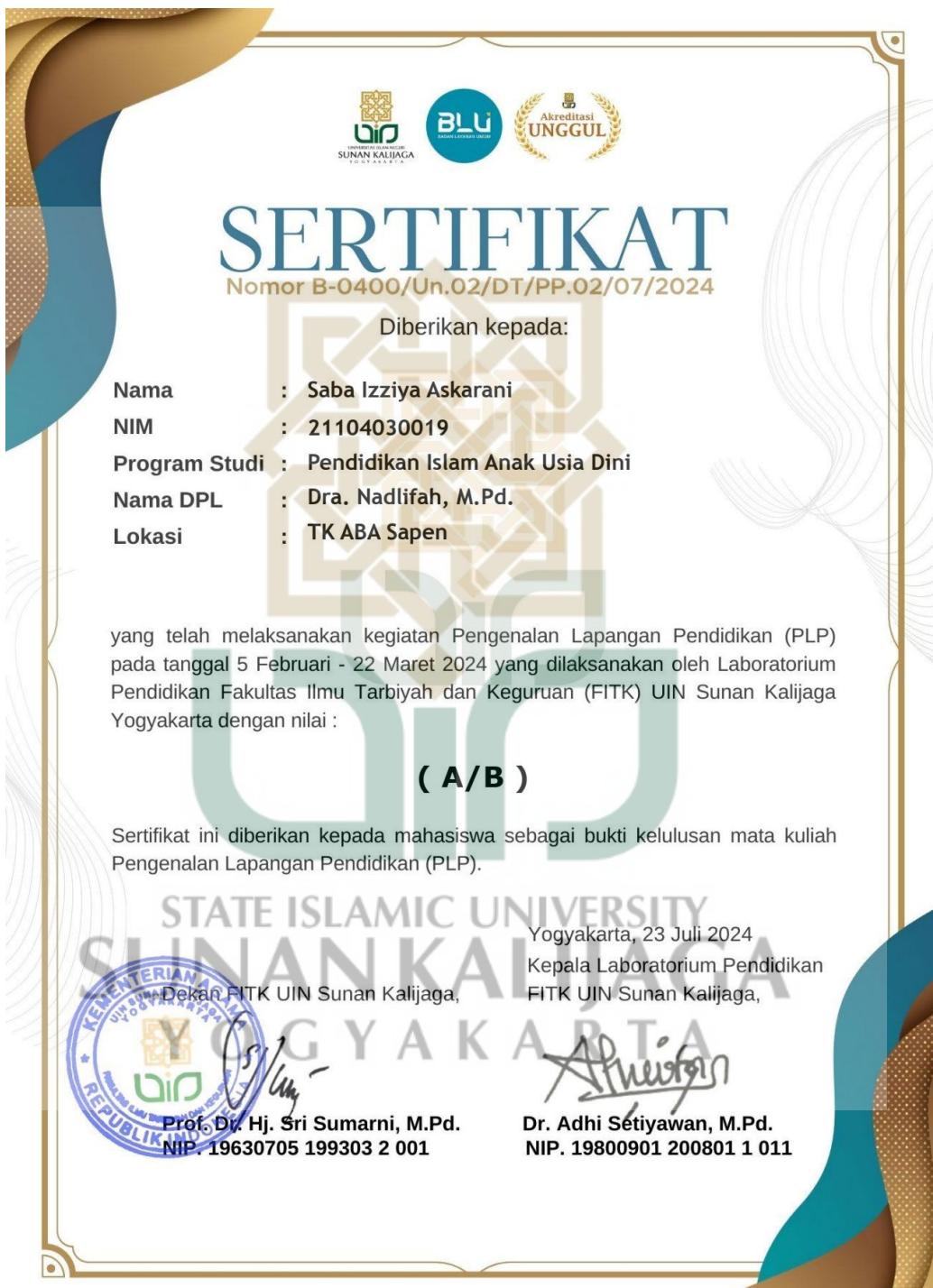
## Lampiran XI Sertifikat TOEFL



## **Lampiran XII Sertifikat ICT**



### Lampiran XIII Sertifikat PLP



## Lampiran XIV Sertifikat PBAK



## Lampiran XV Sertifikat KKN



## Lampiran XVI Sertifikat PKTQ

# SERTIFIKAT

No : 1587/B-2/DT3/PKTQ/XI/2022

Menerangkan bahwa:

**Saba Izziya Askarani**

Telah dinyatakan LULUS dalam Sertifikasi Al-Qur'an di Kelas Hafalan N dengan nilai:

**94/A**

Yang diselenggarakan oleh Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta  
dari 17 Juli - 5 November 2022

Yogyakarta, 21 Desember 2022

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan:  
UIN Sunan Kalijaga



Ketua PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Salsabilah Nur Imatul Adzillah  
NIM. 19104010085

Dr. Imam Mackalik, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19791011 200912 1 005



## Lampiran XVII Curriculum Vitae

### CURRICULUM VITAE

#### A. Data Pribadi

Nama	: Saba Izziya Askarani
TTL	: Tulungagung, 18 November 2003
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Lajuk, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan
Email	: askaranisabaizziya@gmail.com
Nomor HP	: 081228554164



#### B. Latar Belakang Pendidikan

##### Pendidikan Formal

2008-2009	: RA Darul Ulum Gondangwetan
2009-2015	: MI Darul Ulum Gondangwetan
2015-2018	: SMP Bhinneka Tunggal Ika Purwosari
2018-2021	: MA Darut Taqwa Purwosari
2021-2025	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar benarnya, semoga dapat dipermudah sebagaimana mestinya.